

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah penulis lakukan pada PT MULTI GARMENJAYA, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal pada PT MULTI GARMENJAYA telah memadai, karena beberapa faktor berikut ini:
  - Auditor internal selalu menyusun terlebih dahulu program kerja yang harus dilakukan untuk melakukan audit terhadap seluruh manajemen perusahaan untuk kemajuan perusahaan sesuai dengan harapan Presiden Direktur.
  - Pelaksanaan audit didasarkan pada program yang telah disusun sebelumnya dan diawali dengan tahap persiapan penilaian, penilaian, penyusunan laporan, dan tahap *follow up*.
  - Auditor internal memberikan rekomendasi dan saran-saran yang dapat digunakan oleh setiap bagian yang di audit dan melaporkan hal tersebut kepada Presiden Direktur.
  - Auditor internal juga melakukan tindak lanjut terhadap pelaksanaan setiap rekomendasi dan saran-saran yang diberikan kepada setiap pihak yang telah di audit agar semuanya berjalan sesuai dengan kebijakan yang ada.

2. Penerapan kinerja operasional pada PT MULTI GARMENJAYA telah terwujud baik. Hal ini ditunjukkan dengan dilakukannya penilaian evaluasi *cost per pcs* semula tidak sesuai dengan kisaran yang ditetapkan oleh Presiden Direktur ( Rp 16 - 17 Rb - Jika Biaya Staff & *Overhead* turut diperhitungkan ) yaitu Rp 19 Rb, kini telah sesuai dengan yang ditetapkan oleh Presiden Direktur. Pencapaian ini di dapat karena kepatuhan dan penyesuaian terhadap sistem produksi dan kebijakan upah yang baru diterpkan pada bagian produksi.
3. Audit intenal pada PT MULTI GARMENJAYA berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari:
  - Audit internal melakukan penilaian dan pengawasan baru terhadap sistem produksi baru yakni penghapusan sistem *loading* dan pemakaian *helper* yang memiliki kemampuan jahit yang diterapkan dalam memenuhi proses produksi yang seharusnya dicapai oleh perusahaan.
  - Audit internal melakukan penilaian dan pengawasan terhadap kebijakan upah baru yang diterapkan bagi setiap operator jahit agar para operator jahit dapat melakukan pekerjaannya dengan maksimal dan sesuai dengan target yang diharapkan perusahaan.
  - Auditor internal berssama-sama dengan kepala produksi mengawasi pelaksanaan dari setiap sistem produksi dan kebijakan pengupahan yang perusahaan lakukan untuk memperoleh *cost per pcs* sesuai ketetapan Presiden Direktur.

## 5.2 SARAN

### 5.2.1 Saran bagi Audit Internal PT MULTI GARMENJAYA

Audit internal yang diselenggarakan pada PT MULTI GARMENJAYA dapat dikatakan efektif. Namun, penulis memiliki beberapa masukan agar kegiatan dari setiap auditor internal pada PT MULTI GARMENJAYA dapat lebih baik. Maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Posisi audit internal pada PT MULTI GARMENJAYA pada struktur organisasi sebaiknya terpisah dari divisi *supporting* untuk mendukung keleluasan dalam melaksanakan kegiatan auditnya. Hal ini juga untuk mencegah adanya intervensi dari pihak lain dalam melaporkan setiap kegiatan auditnya.
- Audit internal pada PT MULTI GARMENJAYA juga sebaiknya melakukan evaluasi terhadap *HRD* dan kepala produksi dalam penerimaan setiap operator jahit, sehingga tingkat perputaran operator jahit tidak terlalu tinggi dan penyesuaian terhadap sistem produksi tidak dilakukan berulang kali. Hal ini dapat turut membantu perusahaan untuk pencapaian yang lebih baik di masa yang akan datang dalam mendukung kinerja operasional perusahaan.

### 5.2.2 Saran bagi Peneliti selanjutnya

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan audit internal dan kinerja operasional perusahaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan tidak hanya dengan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan saja, namun dapat juga didukung dengan pemberian

*BAB 5 Simpulan dan Saran*

kuesioner terhadap para staf auditor internal dan bagian produksi, agar didapatkan penelitian yang cukup objektif dan lengkap.